

**Universitas Ngudi Waluyo**  
**Program Studi Farmasi, Fakultas Kesehatan**  
**Skripsi Juli 2021**  
**Dani Prabowo**  
**050117A024**

**GAMBARAN TERAPI ANTIRETROVIRAL PADA PASIEN PENGIDAP HIV/AIDS DI  
PUSKESMAS BERGAS KABUPATEN SEMARANG**

**ABSTRAK**

**Latar Belakang :** Penyakit HIV/AIDS merupakan sekumpulan gejala yang mengakibatkan hilangnya kekebalan tubuh. Tingginya kasus HIV-AIDS yang ada di Kabupaten Semarang yang termasuk dalam zona merah tentu menimbulkan dampak buruk baik dari segi kesehatan maupun non kesehatan.

**Tujuan :** Untuk mengetahui gambaran pengobatan HIV/AIDS di Puskesmas Bergas Kabupaten Semarang.

**Metode :** Metode yang digunakan ialah observasional dengan pengumpulan data secara retrospektif yaitu dengan melihat data rekam medis pasien HIV/AIDS di Puskesmas Bergas pada trimester awal tahun 2021. Sampel yang digunakan sebanyak 50 pasien dengan analisa data menggunakan analisa univariat.

**Hasil :** Penelitian ini menunjukkan hasil dengan pasien berjenis kelamin laki-laki sebesar 66 % dan perempuan sebesar 34% dengan mayoritas stadium klinis 1 sebesar 88 %. Penggunaan kombinasi obat untuk pasien pengidap HIV/AIDS adalah sebagai berikut kombinasi obat Tenovovir + Lamivudin + Evavirenz sebesar 54%, Lamivudin + Nevirapin + Tenovovir sebesar 38%, Didanosin + Nevirapin sebesar 4 %, Didanosin + Evavirenz sebesar 2%, dan Aluvia sebesar 2%. Pada variabel efek obat terhadap berat badan pasien yang sudah mendapatkan terapi ARV 37 pasien mengalami kenaikan berat badan dan 13 pasien belum mengalami kenaikan berat badan, hal ini menunjukkan efek obat terapi ARV berpengaruh terhadap perubahan berat badan.

**Kesimpulan :** Terapi Antiretroviral di Puskesmas Bergas Kabupaten Semarang mayoritas berjenis kelamin laki-laki dengan stadium klinis 1 dan diberikan terapi *first line* kombinasi FDC ARV.

**Kata Kunci :** Antiretroviral, HIV, AIDS, terapi

**Ngudi Waluyo University**  
**Study Program Pharmacy Faculty of Health**  
**Thesis, July 2021**  
**Dani Prabowo**  
**050117A024**

**DESCRIPTION OF ANTIRETROVIRAL THERAPY IN PATIENTS WITH HIV/AIDS  
AT PUSKESMAS BERGAS SEMARANG DISTRICT**

**ABSTRACT**

**Background:** HIV/AIDS is a collection of symptoms that result in loss of immunity. The high number of HIV-AIDS cases in Semarang Regency, which is included in the red zone, certainly has a negative impact both in terms of health and non-health.

**Objective:** To find out the description of HIV/AIDS treatment at the Bergas Public Health Center, Semarang Regency.

**Method:** The method used is observational with retrospective data collection, namely by looking at the medical records of HIV/AIDS patients at the Bergas Health Center in the first trimester of 2021. The sample used was 50 patients with data analysis using univariate analysis.

**Results:** This study showed results with 66% male and 34% female patients with the majority of clinical stage 1 being 88%. The use of drug combinations for patients with HIV/AIDS is as follows the combination of Tenovovir + Lamivudine + Evavirenz is 54% , Lamivudine + Nevirapine + Tenovovir by 38%, Didanosine + Nevirapine by 4%, Didanosine + Evavirenz by 2%, and Aluvia by 2%. In the variable effect of drugs on body weight of patients who have received ARV therapy 37 patients have gained weight and 13 patients have not experienced weight gain, this shows that the effect of ARV therapy drugs has an effect on changes in body weight.

**Conclusion:** The majority of antiretroviral therapy at the Bergas Public Health Center, Semarang Regency, was male with clinical stage 1 and was given the first line combination FDC ARV therapy.

**Keywords :** Antiretroviral, HIV, AIDS, therapy